

Pendampingan Penanganan Siswa Problematik Melalui Pendekatan BTQ Di MTs. Miftahul Ulum Tanjungarum

¹Natasya Hayomi Salsabila, ²Miftakhul Khoiriyah, ³Siti Julaikha, ⁴Sofi Fauziyah,
⁵Miftara Ainul Mufid

^{1,2,3,4,5} Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas
Yudharta Pasuruan

Email: natasyahayomi05@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of mentoring in addressing problematic students at MTs Miftahul Ulum Tanjungarum through the Qur'anic reading and writing approach. This approach is expected to help students facing behavioral, social, and academic issues find solutions through the moral values contained in the Qur'an. The research employs a descriptive qualitative method with data collection through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the mentoring program through Qur'anic reading and writing has a positive impact on improving students' behavior, social skills, and academic performance. The mentoring process involves teaching values such as honesty, discipline, and patience, which can be applied in everyday life. This study is expected to contribute to the development of student mentoring strategies in Islamic education-based schools

Keywords: Problematic Students, Qur'anic Reading and Writing Education, MTs Miftahul Ulum Tanjungarum

Copyright © 2025 Marsipature Hutanabe.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Penanganan siswa problematik merupakan salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan, termasuk di MTs Miftahul Ulum Tanjungarum. Siswa problematik tidak hanya mengalami kesulitan dalam aspek akademik, tetapi seringkali juga menghadapi hambatan emosional, perilaku, atau sosial yang memengaruhi proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti kurangnya motivasi, ketidakmampuan mengelola emosi, atau ketidakhadiran dukungan keluarga dapat memperburuk situasi siswa, sehingga memerlukan pendekatan khusus yang mampu memberikan solusi holistik. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan berbasis Al-Qur'an menawarkan potensi besar untuk menangani permasalahan ini secara menyeluruh. Ajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan moral yang mulia (Abdullah, 2018).

Pendekatan baca tulis Al-Qur'an menjadi salah satu metode yang relevan dalam membangun kesadaran spiritual, disiplin, dan tanggung jawab siswa. Proses membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an mampu memberikan ketenangan jiwa sekaligus membangun kebiasaan belajar yang positif. Al-Qur'an juga mengajarkan pentingnya pendidikan berbasis nilai-nilai, seperti kejujuran, disiplin, dan kasih sayang. Dalam Q.S. Al-Baqarah: 177, misalnya, ditegaskan bahwa kebajikan tidak hanya diukur dari ritual semata, tetapi juga dari perilaku yang mencerminkan iman, amal, dan tanggung jawab sosial.

﴿لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُؤُوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ
وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ

الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Terjemahan Kemenag 2019

177. Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

Hal ini relevan untuk menanamkan nilai kejujuran dalam kehidupan siswa sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (Hassan & Nur, 2017). Kejujuran merupakan nilai fundamental yang dapat membentuk karakter siswa menjadi individu yang berintegritas. Dalam konteks pendidikan, kejujuran mencakup sikap transparan dalam menyelesaikan tugas, mengakui kesalahan, dan menjunjung tinggi etika dalam interaksi sosial. Dengan menginternalisasi nilai kejujuran sebagaimana diamanatkan dalam Al-Qur'an, siswa diharapkan mampu mengatasi permasalahan perilaku seperti menyontek atau bersikap tidak bertanggung jawab (Ismail et al., 2019).

Selain itu, disiplin menjadi elemen penting dalam pendekatan ini. Disiplin yang diajarkan melalui pelaksanaan jadwal belajar Al-Qur'an secara konsisten akan membantu siswa mengembangkan kebiasaan positif, seperti ketepatan waktu dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Pendekatan ini mencerminkan ajaran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya menghargai waktu dan melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh. Melalui disiplin yang diterapkan, siswa tidak hanya belajar untuk mematuhi aturan, tetapi juga untuk mengelola dirinya secara mandiri dan efektif (Jamil, 2021).

Nilai kasih sayang juga sangat penting dalam pendekatan baca tulis Al-Qur'an. Guru sebagai fasilitator harus mampu menunjukkan sikap empati dan perhatian kepada siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan suportif. Dalam Q.S. Al-Isra: 24, Al-Qur'an mengajarkan pentingnya kasih sayang dalam hubungan antarmanusia, termasuk dalam mendidik siswa.

وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Terjemahan Kemenag 2019

24. Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil."

Pendekatan yang penuh kasih sayang ini tidak hanya mendorong siswa untuk merasa dihargai, tetapi juga membantu mereka mengembangkan perilaku yang lebih positif dan harmonis (Nasir, 2020).

Dengan menerapkan nilai-nilai Qur'ani melalui pendekatan baca tulis Al-Qur'an, MTs Miftahul Ulum Tanjungarum berupaya menangani siswa problematik secara holistik. Pendekatan ini tidak hanya menjadi solusi jangka pendek untuk mengatasi permasalahan perilaku, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Dengan demikian, diharapkan tercipta suasana belajar yang kondusif dan

Pendampingan Penanganan Siswa Problematik Melalui Pendekatan BTQ Di MTs. Miftahul Ulum Tanjungarum. Natasya Hayomi Salsabila, et.al

efektif, yang mendukung perkembangan siswa secara intelektual, emosional, dan spiritual (Rahman & Fitriani, 2018).

Melalui integrasi nilai-nilai Qur'ani, sekolah dapat memberikan pedoman moral dan etika yang kuat bagi siswa, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat (Yusuf, 2021).

Siswa problematik adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku menyimpang dari norma atau menghadapi kesulitan dalam menjalankan peran sebagai siswa, baik secara akademik maupun sosial. Menurut Sugiyono (2018), siswa problematik sering kali memiliki masalah yang beragam, seperti kurangnya motivasi belajar, gangguan emosi, atau kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Pendekatan yang tepat diperlukan untuk membantu mereka kembali fokus pada pengembangan diri dan prestasi akademik.

Pendekatan Pendidikan Berbasis Al-Qur'an

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak dan kepribadian siswa. Menurut Zuhdi (2017), metode baca tulis Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an tetapi juga memberikan efek psikologis positif, seperti menenangkan jiwa dan memperbaiki perilaku. Hal ini sejalan dengan Q.S. Ar-Ra'd: 28 yang menekankan bahwa hati akan menjadi tenang dengan mengingat Allah.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

Terjemahan Kemenag 2019

28. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.

Dalam konteks siswa problematik, pendekatan ini dapat menjadi terapi spiritual yang membantu mereka mengatasi konflik internal dan perilaku negatif.

Strategi Pendampingan Siswa Problematik melalui Baca Tulis Al-Qur'an

Pendampingan adalah proses pembimbingan intensif yang bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi siswa. Menurut Nasir (2020), pendekatan baca tulis Al-Qur'an pada siswa problematik melibatkan beberapa langkah:

- 1) Identifikasi Masalah: Mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa, baik secara akademik, emosional, maupun sosial.
- 2) Pendekatan Personal: Memberikan perhatian secara personal kepada siswa dengan membangun hubungan empatik dan memperkenalkan nilai-nilai positif dari Al-Qur'an.
- 3) Pelatihan Intensif: Memberikan pelatihan baca tulis Al-Qur'an dengan metode yang menarik dan relevan, seperti talaqqi atau metode iqra, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

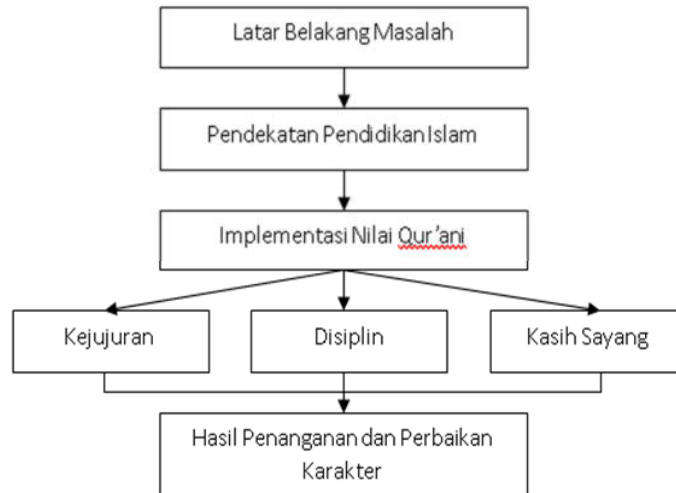
Manfaat Terapi Spiritual dengan Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya merupakan ibadah, tetapi juga terapi spiritual. Menurut Rahmawati (2019), aktivitas ini memiliki dampak yang signifikan terhadap ketenangan emosional, pengendalian diri, dan pengembangan karakter religius. Siswa problematik sering kali mengalami gangguan emosional yang menghambat proses belajar. Melalui pendekatan ini, siswa diajarkan untuk menemukan ketenangan melalui interaksi dengan firman Allah, sehingga perilaku negatif dapat diminimalisasi.

Pendidikan Islam dalam Penanganan Masalah Siswa

*Pendampingan Penanganan Siswa Problematik Melalui Pendekatan BTQ Di MTs. Miftahul Ulum
Tanjungarum. Natasya Hayomi Salsabila, et.al*

Dalam pendidikan Islam, pendekatan holistik yang mencakup aspek spiritual, emosional, dan sosial dianggap efektif untuk menangani siswa problematik. Yusuf (2020) menjelaskan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dengan metode pendidikan modern dapat membentuk siswa menjadi individu yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan berakhlak mulia. Program baca tulis Al-Qur'an yang terstruktur juga dapat menjadi sarana untuk menguatkan moral dan motivasi belajar siswa.

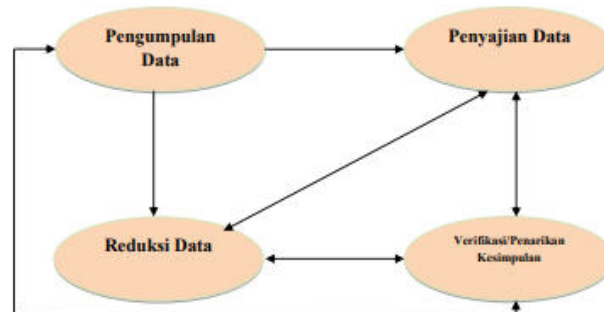


Gambar 1. Kerangka Pemikiran Sumber: Analisis Peneliti

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif. Pengabdian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai solusi penanganan siswa bermasalah di MTs Miftahul Ulum Tanjungarum melalui Baca dan Tulis Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, serta orang tua siswa, observasi terhadap interaksi di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler, serta dokumentasi dari program pendidikan dan bimbingan yang diterapkan di sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan melakukan reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan.

Dalam teknis analisis data, pelneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga langkah utama dalam analisis data kualitatif: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. adapun bagan model Miles dan Huberman dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1. Bagan Model Miles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Penanganan Siswa Problematik Melalui Pendekatan BTQ Di MTs. Miftahul Ulum Tanjungarum. Natasya Hayomi Salsabila, et.al

Siswa problematik sering kali menjadi tantangan dalam proses pendidikan, terutama di lembaga berbasis Islam seperti MTs Miftahul Ulum Tanjungarum. Kondisi ini menuntut pendekatan yang tidak hanya efektif secara akademis, tetapi juga mampu menyentuh aspek spiritual dan moral siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah metode pendampingan berbasis baca tulis Al-Qur'an. Al-Qur'an bukan hanya kitab suci, tetapi juga sumber pedoman hidup yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan, seperti disiplin, kejujuran, dan kesabaran.

Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan solusi yang menyeluruh bagi siswa yang mengalami hambatan perilaku atau emosional. Melalui aktivitas membaca, menulis, dan memahami pesan-pesan Al-Qur'an, siswa diarahkan untuk memperbaiki diri secara bertahap. Pengabdian ini menggambarkan upaya pendampingan tersebut dalam berbagai bentuk kegiatan yang dirancang khusus untuk menciptakan perubahan positif pada siswa. Berikut adalah hasil pengabdian yang berfokus pada penerapan pendekatan baca tulis Al-Qur'an untuk menangani siswa problematik di MTs Miftahul Ulum Tanjungarum.

1) Penerapan Baca Tulis Al-Qur'an untuk Membentuk Disiplin dan Kejujuran

Pendampingan siswa problematik dimulai dengan integrasi nilai-nilai disiplin dan kejujuran melalui program baca tulis Al-Qur'an. Pada 5 Oktober 2024, kegiatan membaca surah-surah pendek diawali dengan pemaparan kandungan nilai kejujuran dalam Q.S. Al-Baqarah:42 dan Q.S. Al-Ahzab:70. Setelah membaca bersama, siswa diminta menuliskan ayat-ayat tersebut dengan khushyuk untuk melatih kedisiplinan dan penghormatan terhadap teks suci. Aktivitas ini disertai diskusi interaktif tentang aplikasi nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbicara jujur dan menepati janji. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa mengatasi tantangan emosional tetapi juga membangun karakter mereka secara berkelanjutan.

2) Cerita Qur'ani sebagai Pendekatan Empati bagi Siswa Sulit Dikondisikan

Pada 11 Oktober 2024, kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an digunakan untuk menangani siswa problematik, khususnya yang sulit dikondisikan. Cerita tentang kesabaran Nabi Ayub dan kejujuran Nabi Yusuf dipilih untuk memotivasi siswa. Kegiatan dimulai dengan pembacaan bersama ayat-ayat yang relevan, diikuti dengan dialog mengenai pesan moral dari kisah tersebut. Siswa kemudian menuliskan kembali cerita tersebut sebagai latihan keterampilan menulis sekaligus refleksi. Metode ini memberikan efek mendalam bagi siswa yang memiliki hambatan emosi atau sering menunjukkan perilaku negatif, membantu mereka memahami konsekuensi tindakan mereka dalam kerangka nilai Islam.

3) Permainan Interaktif dengan Kandungan Al-Qur'an

Pembelajaran yang melibatkan permainan interaktif berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dilakukan pada 19 Oktober 2024 untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Salah satu aktivitasnya adalah permainan "Ayat Berantai," di mana siswa bergantian melanjutkan membaca ayat-ayat dalam satu surah tertentu. Kegiatan ini tidak hanya melatih konsentrasi, tetapi juga memperkuat hafalan mereka. Selain itu, siswa diajak untuk menulis kembali potongan ayat yang telah dibacakan dalam format kaligrafi sederhana, yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan rasa hormat mereka terhadap Al-Qur'an. Aktivitas ini berhasil meningkatkan perhatian siswa yang biasanya kurang fokus, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

4) Penanaman Nilai melalui Aktivitas Baca Tulis Al-Qur'an

Pendampingan Penanganan Siswa Problematik Melalui Pendekatan BTQ Di MTs. Miftahul Ulum Tanjungarum. Natasya Hayomi Salsabila, et.al

Pendekatan kisah Qur'ani digunakan secara intensif pada 25 Oktober 2024 untuk mengajarkan nilai-nilai spiritual dan sosial. Siswa membaca dan menulis ulang ayat-ayat yang berkaitan dengan kepedulian sosial, seperti Q.S. Al-Ma'un. Kegiatan ini dilengkapi dengan diskusi kelompok untuk menggali makna dan penerapan ayat-ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menulis dan mendalami pesan Al-Qur'an, siswa dapat memahami pentingnya hubungan dengan Allah dan sesama manusia. Pendekatan ini membangun kesadaran religius yang lebih mendalam di kalangan siswa, khususnya mereka yang sebelumnya cenderung kurang peduli terhadap pembelajaran.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan siswa problematik melalui pendekatan baca tulis Al-Qur'an mampu meningkatkan disiplin, keterampilan literasi Al-Qur'an, dan pemahaman nilai-nilai moral. Program ini juga menjadi sarana efektif untuk membantu siswa mengatasi masalah perilaku dan membangun karakter religius yang kokoh.

KESIMPULAN

Pendekatan baca tulis Al-Qur'an terbukti menjadi metode yang efektif dalam menangani siswa problematik di MTs Miftahul Ulum Tanjungarum. Proses pendampingan yang melibatkan nilai-nilai Al-Qur'an, seperti kejujuran, disiplin, kesabaran, dan tanggung jawab, memberikan dampak positif pada perilaku dan pola pikir siswa. Penerapan ini dilakukan melalui berbagai aktivitas, seperti pembelajaran interaktif berbasis kisah Qur'ani, permainan edukatif, serta penguatan moral melalui kontrak pembelajaran yang mengedepankan etika Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam.
- Hassan, N., & Nur, S. (2017). Implementasi Nilai Kejujuran dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Moral.
- Ismail, M., et al. (2019). Nilai-nilai Qur'ani dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam.
- Jamil, F. (2021). Strategi Pembelajaran Islami. Jurnal Pendidikan Islam Terpadu.
- Nasir, Z. (2020). Pendidikan Akhlak Mulia dalam Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam.
- Rahman, A., & Fitriani, L. (2018). Pendekatan Qur'ani dalam Penanganan Siswa. Jurnal Pendidikan.
- Yusuf, M. (2021). Kisah dan Pendidikan dalam Islam. Jurnal Islam dan Pendidikan.
- Ismail, M., et al. (2019). Nilai-nilai Qur'ani dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam.
- Nasir, Z. (2020). Pendidikan Akhlak Mulia dalam Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam.
- Jamil, M. (2021). *Penerapan Nilai Kejujuran dan Disiplin dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Rahman, F., & Fitriani, S. (2018). *Pendekatan Pembelajaran Berbasis Moral dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Anak.
- Salim, A., Sulaiman, R., & Yasin, H. (2020). *Metode Pembelajaran Interaktif: Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Yusuf, A. (2021). *Penggunaan Kisah dalam Pembelajaran: Pendekatan yang Efektif untuk Anak*. Malang: Pustaka Pendidikan.